

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan terkait suatu hubungan yang perlu dijaga bagi pemeluknya yang disebut dengan “*hablum minallah wa hablum minanas*”. Penjabaran dari hakikat tali Allah dengan tali manusia, hubungan ini diibaratkan dengan tali, karena melambangkan ikatan antara Tuhan dengan manusia serta antar manusia, agar tercapainya tujuan tersebut umat Islam perlu menjalani ibadah utama ialah sholat, serta ibadah lain seperti zakat, infaq dan sedekah.<sup>1</sup>

Zakat, infaq dan sedekah ialah ibadah yang memiliki fungsi sosial serta ekonomi dan penyaluran karunia Allah serta rasa empati, ungkapan rasa kemanusiaan dan keadilan. Sebagai salah satu instrumen dalam membangun ekonomi, Indonesiaian mempunyai potensi dana sosial yang tinggi karena jumlah penduduk muslimnya besar.<sup>2</sup> Juga dapat dipergunakan dalam aktivitas ekonomi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, program untuk mengurangi angka kemiskinan serta pengangguran.

Zakat, infaq serta sedekah adalah hal yang tidak asing lagi bagi umat Islam. Zakat, infaq serta sedekah juga telah diketahui serta dilaksanakan oleh umat muslim sejak lama. Zakat selalu tidak terlepas dari

---

<sup>1</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 1998),29

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009),408

infaq dan sedekah.<sup>3</sup> Zakat sangat berperan dalam pengentasan banyaknya orang miskin, karena masih banyak sumber dana lain yang dapat dihimpun seperti infaq, sedekah, wakaf, wasiat, hibah dan lainnya. Sumber dana yang dimaksud ialah lembaga keagamaan yang memiliki fungsi supaya menyelesaikan angka kemiskinan serta ketimpangan sosial yang tinggi. Uang yang dikumpulkan adalah potensi yang besar guna memberdayakan 9,71% masyarakat miskin di Indonesia pada tahun 2021 yang tidak cukup dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang sudah diprogram dengan tepat.<sup>4</sup>

Pemerintah melalui Menteri Sosial tetap melaksanakan tugas perlindungan sosial melalui program bantuan sosial yang disingkat bansos. Bantuan sosial bagi masyarakat miskin oleh menteri sosial telah dipastikan tidak akan dihentikan. Pada tahun 2021 Menteri Sosial menganggarkan dana Bansos sebesar Rp. 28,7.<sup>5</sup>

Infak ialah memberikan yang tidak memiliki nisab, sedangkan zakat ialah sebaliknya. Besar atau kecil bisa membantu keuangan serta keikhlasan si pemberi, yang terpenting ialah hak orang lain atas harta yang telah kita keluarkan.

Berdasarkan hukum sedekah, oleh ijma' ulama menetapkan bahwa hukum sedekah adalah sunnah. Sedekah juga dapat diartikan dengan dikeluarkan harta yang tidak wajib di jalan Allah. Namun terkadang

---

<sup>3</sup> Umroatul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2010), 38

<sup>4</sup> Hasil Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik, diunduh dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi971persen.html#:~:text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20September,60%20persen%20pada%20September%202021> Pada tanggal 04 februari 2022, pukul 21.18 WIB.

<sup>5</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia. Di unduh dari <https://kemensos.go.id/kemensos-siapkan-rp708-t-untuk-59-juta-keluarga-terdampak-pandemi> Pada tanggal 04 februari 2022, pukul 21.18 WIB

didefinisikan sebagai bantuan non materi, seperti membantu orang lain dengan pikiran serta tenaganya, membimbing ilmu sholat, dzikir.

Pendidikan merupakan kebutuhan untuk meningkatkan diri sebagai makhluk yang berakal. Melalui pendidikan manusia akan memiliki banyak keterampilan serta kepribadian yang lebih baik.<sup>6</sup> Demi menjadi manusia yang berkualitas baik secara fisik maupun mental yang tidak datang dengan sendirinya, untuk itu perlu ada pembiasaan serta latihan yang dilakukan.<sup>7</sup> Kualitas pendidikan yang ada dikabupaten Lamongan khususnya di desa Manyar disebut cukup baik akan tetapi masih ada isu strategis lainnya dalam peningkatan dibidang pendidikan kurangnya beasiswa yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu.<sup>8</sup> Pendidikan di Jawa Timur dinilai tertinggi di Indonesia, hal ini mengungguli 33 provinsi lain di Indonesai.<sup>9</sup> Kualitas pendidikan di Kabupaten Lamongan masih tergolong baik, dan pemerintah sudah menyiapkan beasiswa pendidikan sampai jenjang S2 bagi penghafal Al-Qur'an 30 juz, salah satunya pendidikan pada kecamatan sekaran khususnya desa Manyar ini hampir 80% menyelesaikan sampai SMA. Berikut data badan pusat statistik pendidikan di Kecamatan Kabupaten Lamongan.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),9

<sup>7</sup> Arif Rahman Hakim, dkk, *Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid)*. (Bogor: Jurnal Ekonomi Islam,2014), 244

<sup>8</sup> Wawancara guru di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

<sup>9</sup> Hilda Meilisia, *Highlight Indeks Kinerja 6 Urusan Pendidikan Hasil EPPD 2020 Terhadap LPPD Provinsi*

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik Pendidikan Kabupaten Lamongan.

**Tabel 1.1****Tabel Pendidikan Di Kecamatan Sekabupaten Lamongan<sup>11</sup>**

Kecamatan	Belum Sekolah	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	S1	S2	S3	JUMLAH
Sukorame	7323	6591	3694	2354	105	320	14	0	20401
Bluluk	7020	7657	3785	2484	96	328	23	0	21393
Ngimbang	14367	15847	9242	5723	240	900	68	1	46386
Sambeng	14409	18777	9857	6081	257	943	60	0	50384
Mantup	11362	17417	7918	5906	305	932	54	4	43898
Kembangbahu	12782	16805	9314	6764	258	1115	63	0	47101
Sugio	18104	22619	10090	7689	458	1484	112	2	60567
Kedungpring	16763	19112	12096	102316	404	1375	101	0	60167
Modo	14445	18043	9347	6103	219	780	53	0	48990
Babat	26625	29397	15165	14024	566	2999	182	0	88958
Pucuk	14013	16205	10035	7627	251	1319	78	1	49529
Sukodadi	15940	17081	10980	9521	417	1491	104	4	55538
Lamongan	17444	14030	9785	16926	1172	6591	595	6	66549
Tikung	12474	16132	7225	5514	290	1137	68	0	42840
Sarirejo	6799	8970	4539	3269	119	586	32	0	24314

<sup>11</sup> Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan Pada Tanggal 26 Juni 2022

Deket	11725	11477	7409	10372	419	2090	116	0	43608
Glagah	10970	10472	7722	10993	311	1963	86	1	42525
Karangbinang	11129	11305	8111	8201	201	1376	58	0	40381
Turi	15121	17086	10022	9196	326	1379	68	0	53198
Kalitengah	10441	10380	6864	6510	215	974	42	3	35429
Karanggeneng	12858	13358	8844	7969	270	1339	97	0	44735
Sekaran	14359	16271	9385	7483	265	1263	73	0	49099
Maduran	11085	11956	7441	5572	244	973	57	1	37329
Laren	15540	14783	10691	9184	281	1505	68	2	52054
Solokuro	12418	15227	9187	8468	225	1484	77	0	47086
Paciran	25781	28287	17021	19132	642	4888	264	2	96017
Brondong	24899	23872	12109	10279	366	2180	84	1	73790
<b>Jumlah</b>	<b>386196</b>	<b>429162</b>	<b>247878</b>	<b>223669</b>	<b>8922</b>	<b>43714</b>	<b>2697</b>	<b>28</b>	<b>132266</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Berdasarkan data diatas, di Kabupaten Lamongan kususnya pada Kecamatan Sekaran jumlah pendidikan sebesar 49099 angka tersebut terbilang cukup banyak. Angka pendidikan diatas tidak terlepas dari peran pemerintah daerah dalam bekerjasama dengan seluruh pihak guna mengaplikasikan program-program dengan tujuan pendidikan di kabupaten Lamongan kususnya kecamatan sekaran menjadi berkembang dan maju, dan lebih unggulnya lagi kecamatan sekaran memiliki jiwa sosial yang tinggi hal ini terbukti diantaranya lembaga sosial yang ada di kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan yang menjalan program untuk memajukan pendidikan diantaranya yaitu:

**Tabel 1.2**

**Tabel Lembaga Sosial Di Kecamatan Sekaran<sup>12</sup>**

No.	Nama Lembaga	Alamat	Strategi Penghimpunan Dana
1.	Panti Asuhan Ihyaul Ulum	Desa Manyar Kec. Sekaran	Melalui PKL (Pedagang Kaki Lima)desa Manyar yang menyebar antar daerah
2.	Yayasan Babussalam	Desa Kudikan Kec. Sekaran	Melalui Warga NU Desa Kudikan
3.	Yayasan Assa'diyyah	Desa jugo Kec. Sekaran	Melalui Warga Desa Jugo.
4.	Panti Asuhan Al- Fattah	Desa Siman Kec. Sekaran	Dari pengurus yang menghimpun melalui SOSMED

Sumber: observasi Lembaga Sosial di Kecamatan Sekaran.

<sup>12</sup> Data diperoleh dari observasi Lembaga Sosial di Kecamatan Sekaran pada tanggal 25 Juni 2022

Diantara lembaga sosial tersebut peneliti memilih Panti Asuhan Ihyaul Ulum karena Strategi Penghimpunannya cukup unik dibanding yang lain, yakni dengan membentuk paguyuban PKL (Pedagang Kaki Lima)(Pedagang Kaki Lima)antar daerah, untuk menghimpun dana sosial. Langkah ini diharapkan mampu menstabilkan bahkan meningkatkan dana hasil himpunan.

Panti asuhan Ihyaul Ulum merupakan lembaga sosial yang berkiprah dalam menyantuni fakir, miskin, yatim, dan *dhu'afa* adalah Panti Asuhan Ihyaul Ulum yang beralamat di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Lembaga ini ada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum, didirikan oleh KH. Nurul Ustman pada Tahun 2017 yang diketuai oleh H. Zaenal Arifin. Riwayat Panti dalam mengelola dana ZIS terdapat empat tahap antara lain perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Faktor yang menarik dalam penghimpunan ZIS pada lembaga ini ialah memanfaatkan para PKL (Pedagang Kaki Lima) dari desa Manyar yang tersebar diseluruh Indonesia (Lihat tabel 1.3).

Hal lain yang menarik dari panti asuhan ini adalah santri *dhu'afa* dengan total 160 yang bermukim dipondok tidak dipungut biaya apapun, mulai dari biaya sekolah, makan, uang gedung, dan seragam sekolah. Pemanfaatan dana ZIS dilembaga ini sangat efektif. Hal itu dibuktikan dengan amal jariyah dari PKL (Pedagang Kaki Lima)Desa Manyar yang menyebar di seluruh Indonesia dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Berikut merupakan data rekapitulasi dari penyumbang dana

pada Panti Asuhan Ihyaul Ulum Desa Manyar Kecamatan Sekaran  
Kabupaten Lamongan Periode 2018-2021.



Tabel 1.3

## Data Rekapitulasi Dana Keuangan Umum Panti Asuhan Ihyaul Ulum Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten

Lamongan<sup>13</sup>

No.	Asal Donasi	Besar Dana			
		2018	2019	2020	2021
1.	Desa manyar dan sekitarnya	19.500,000	20.500, 000	25.863,000	26.000.000
2.	PKL Tuban	27.600.000	28.800.000	32.880.000	35.000.000
3.	PKL Sidoarjo	25.200.000	24.000.000	31.200.000	32.000.000
4.	PKL Bondowoso	3.600.000	6.000.000	5.400.000	6.000.000
5.	PKL Indramayu	22.000.000	22.000.000	28.000.000	28.500.000
6.	PKL Mojokerto	30.000.000	36.000.000	36.000.000	37.000.000
7.	PKL Magetan	12.500.000	12.500.000	14.580.000	15.000.000
8.	PKL Semarang	28.000.000	32.000.000	42.000.000	43.000.000
9.	PKL Ngawi	22.000.000	26.000.000	26.336.000	27.500.000
10.	PKL Sukodono	18.000.000	18.000.000	19.320.000	19.000.000
11.	PKL Palu	36.000.000	40.000.000	45.200.000	45.000.000
12.	PKL Purwodadi	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.500.000
13.	PKL Pekalongan	12.000.000	12.000.000	14.400.000	14.500.000
14.	PKL Madiun	20.000.000	21.150.000	21,650.000	22.000.000
15.	PKLTulungagung	30.000.000	30.500.000	30.000.000	30.500.000
16.	PKL Kediri	18.000.000	18.500.000	17.400.000	18.000.000
17.	PKL Surabaya	24.000.000	24.000.000	25.200.000	25.500.000
18.	PKL Nganjuk	27.500.000	36.000.000	43.200.000	44.000.000

<sup>13</sup> Data ini diperoleh dari Buku Rekapitulasi Keuangan Umum Panti Asuhan Ihyaul Ulum. Pada tanggal 25 Juni 2022

19.	PKL Probolinggo	12.000.000	12.000.000	13.200.000	13.400.000
20.	PKL Kuningan	7.200.000	7.200.000	7.200.000	8.000.000
21.	PKL Bojonegoro	12.000.000	12.000.000	13.200.000	13.500.000
22.	PKL Madura	6.000.000	6.000.000	7.200.000	8.000.000
23.	PKLJabar	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.500.000
24.	PKL Lamongan	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
25.	PKL Cirebon	26.000.000	28.500.000	48.000.000	49.000.000
26.	PKL Sragen	22.000.000	25.000.000	48.000.000	40.000.000
27.	PKL Magelang	36.000.000	22.000.000	40.080.000	39.000.000
28.	ALUMNI 1997	14.000.000	16,800.000	12.000.000	20.000.000
29.	ALUMNI 1996	4.000.000	5.500.000	5.000.000	5.000.000
30.	ALUMNI 1994	6.000.000	5.000.000	15.000.000	16.000.000
31.	ALUMNI 1998	15.000.000	20.000.000	20.000.000	6.000.000
32.	ALUMNI 2000	6.000.000	7.000.000	15.000.000	20.000.000
33.	ALUMNI 1995	5.000.000	5.000.000	7.000.000	9.000.000
34.	ALUMNI 1993	6.000.000	6.000.000	8.050.000	9.000.000
35.	ALUMNI 1990	4.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
36	ALUMNI 1991	-	-	2.000.000	2.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>581.150.000</b>	<b>613.950.000</b>	<b>748.559.000</b>	<b>757.400.000</b>

Sumber: Buku Rekapitulasi Keuangan Umum Panti Asuhan Ihyaul Ulum

Table 1.4

Data Penyaluran Dana Donatur Untuk Santri *Dhu'afa*<sup>14</sup>

No .	Bulan	Uang Masuk	Penyaluran Dana			
			Uang Gedung	SPP	Seragam Sekolah	Uang Makan
1.	Agustus 2020	369.475.000	21.245.000	51.055.000	50.950.000	28.000.000
2.	September 2020		21.245.000			28.000.000
3.	Oktober		21.245.000			28.000.000
4.	November		21.245.000			28.000.000
5.	Desember		21.245.000			14.000.000
6.	Januari 2021		21.245.000			14.000.000
7.	februari	318.525.000	21.245.000	51.055.000		28.000.000
8.	Maret		21.245.000			28.000.000
9.	April		21.245.000			28.000.000
10.	Mei		21.245.000			28.000.000
11.	Juni		21.245.000			14.000.000
12.	Juli		21.245.000			14.000.000

Sumber: Buku Besar Panti Asuhan Ihyaul Ulum

<sup>14</sup> Data diambil dari Buku Besar Panti Asuhan Ihyaul Ulum. Pada Tanggal 14 Desember 2022

Kemampuan dalam memberikan pendidikan yang terjangkau sangatlah diperlukan oleh masyarakat desa manyar khususnya pada santri *Dhu'afa* sehingga Panti Asuhan Ihyaul Ulum membuat strategi manajemen dana pendidikan tersebut berbasis ZIS dari PKL (Pedagang Kaki Lima)- PKL (Pedagang Kaki Lima) desa Manyar. Strategi manajemen dana ZIS sebagai upaya peningkatan pendidikan *dhu'afa* yang dilakukan oleh panti asuhan Ihyaul Ulum menarik untuk diteliti lebih lanjut. Data donatur dari tahun ketahun semakin meningkat menjadi *role model* untuk lembaga lain. Jejaring, keyakinan masyarakat, penyaluran ZIS melalui pendidikan yang transparan dan implikasinya terhadap peningkatan pendidikan *dhu'afa*, utamanya di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dari penelitian ini ialah

1. Bagaimana strategi manajemen dana ZIS pada Panti Asuhan Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan?
2. Bagaimana implikasi strategi manajemen dana ZIS pada Panti Asuhan Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan *dhu'afa*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menjelaskan strategi manajemen dana ZIS pada Panti Asuhan Ihyaul Ulum.
2. Untuk menjelaskan implikasi strategi manajemen dana ZIS pada Panti Asuhan Ihyaul Ulum sebagai upaya peningkatan pendidikan *dhu'afa*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan peneliti mampu memberikan manfaat dan kontribusi baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

## 1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan bisa memberi manfaat bagi masyarakat serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen dana ZIS, terutama yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan serta pertimbangan dalam manajemen dana untuk meningkatkan Pendidikan *dhu'afa* dengan efektif dan efisien.

### b. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan terkait strategi manajemen dana dari donatur.

### c. Manfaat Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa dipergunakan sebagai acuan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang lebih baik.

## E. Penelitian Terdahulu

Berikut Penelitian Terdahulu yang digunakan penulis:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Weny Cholidiana Suparno Putri dengan judul “Peranan Program *GUTLE* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Dhu'afa* (Studi Kasus Di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto). Prodi Ekonomi Syariah, IAIN Kediri, 2020. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk melaksanakan program *GUTLE* pada Lembaga yang mengembangkan Infaq Kota

Mojokerto, Bagaimana peran *GUTLE* untuk meningkatkan kesejahteraan *dhu'afa* pada Lembaga yang mengembangkan Infaq Kota Mojokerto. Peran Program *GUTLE* (Grup Usaha Ternak Lele) untuk meningkatkan kesejahteraan pembinaan *dhu'afa* ialah upaya meningkatkan level hidup mereka dalam masyarakat dengan cara menyediakan ladang usaha baru, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan indikator *maqashid syariah* serta meningkatkan kesejahteraan sesuai BKKBN (Badan Kependidikan dan Keluarga Berencana Nasional).<sup>15</sup>

**Persamaan** penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah meningkatkan kesejahteraan kaum *dhu'afa*. Sedangkan **perbedaan** dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu peranan program *GUNTLE* dalam meningkatkan kesejahteraan kaum *dhu'afa* sedangkan penelitian ini melalui dana ZIS shodaqoh untuk meningkatkan pendidikan kaum *dhu'afa*.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Kurniawan dengan judul “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Bidang Pendidikan di Lembaga Manajemen Infaq (LMII) Kota Kediri. skripsi Mahasiswa STAIN Kediri, 2014. Fokus pada penelitian ini ialah bagaimana penyaluran dana zakat, infaq serta shadaqah pada Lembaga manajemen Infaq (LMI) kota Kediri, bagaimana pemberdayaan zakat, infaq dan shadaqah yang disalurkan dalam bidang pendidikan ditinjau

---

<sup>15</sup> Weny Cholidiana Suparno Putri, *Peranan Program GUTLE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhu'afa (Studi Kasus Di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto)*, (Skripsi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syari'ah, 2020.)

dari ekonomi islam.

**Persamaan** peneliti milik Ari Kurniawan dengan peneliti yang sedang peneliti lakukan mempunyai kesamaan salah satunya adalah penelitian tentang dana infaq serta shadaqah dan juga dalam bidang pendidikan. Selain itu metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Memperoleh data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan **perbedaan** dengan penelitian sebelumnya ialah selain dari tempat yang tidak sama, juga memiliki perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu meneliti pengelolaannya sedangkan penelitian ini penghimpunannya.<sup>16</sup>

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Riski Akrim dengan judul “Peran Lembaga Manajemen Infaq Terhadap Peningkatan Pendidikan Kaum *Dhu’afa* (Studi Pada SMP Tahfidz Ibnu Batutah Madiun”. Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri, 2020. Penelitian ini membahas tentang peranan dari Lembaga Manajemen Infaq dalam meningkatkan kaum *dhu’afa* pada SMP Tahfidz Ibnu Batutah, menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqah oleh lembaga manajemen infaq kepada SMP Tahfidz Ibnu Batutah ialah realisasi pendayagunaan dana ZIS di SMP Tahfidz Ibnu Batutah diberikan pada siswa/siswi *dhu’afa* berupa beasiswa.<sup>17</sup>

**Persamaan** dari peneliti Ahmad Riski Akrim dengan penelitian ini ialah mengenai peningkatan pendidikan *dhu’afa*. Untuk **perbedaan**

---

<sup>16</sup> Ari Kurniawan, *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Bidang Pendidikan Di Lembaga Manajemen Infaq (LMII) Kota Kediri*, (Skripsi IAIN Kediri 2014).

<sup>17</sup> Ahmad Riski Akrim, *Peran Lembaga Manajemen Infaq Terhadap Peningkatan Pendidikan Kaum Dhu’afa (Studi Pada SMP Tahfidz Ibnu Batutah Madiun)*. (Skripsi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah, 2020)



penelitian Ahmad Riski Akrim terfokus dalam pengelolaannya sedangkan penelitian ini terfokus dalam penghimpunannya.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Astika Hastri Titisari dengan judul “Distribusi Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Muammalat, 2009.

**Persamaan** dengan penelitian dahulu yaitu meneliti terkait penyaluran dana Infaq dan Shodaqoh untuk pendidikan. Sedangkan **perbedaannya** ialah pada penelitian terdahulu lebih fokus terkait peranan dana ZIS dalam pengembangan pendidikan yatim, sedangkan penelitian ini menggambarkan pelaksanaan penghimpunan dana ZIS, perbedaan selanjutnya yaitu penelitian terdahulu melaksanakan analisa hukum Islam terkait praktik mendistribusikan zakat pada Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim (STAIL) oleh BMH Surabaya, namun penelitian ini belum melaksanakan analisa hukum Islam, obyek penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu melaksanakan penelitian pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya, penelitian ini melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Ihyaul Ulum Lamongan.<sup>18</sup>

5. Penelitian yang telah dilakukan Muhammad Lutfhi Hakim, dengan judul “Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang. Hasil penelitian bisa diambil kesimpulan, untuk menyalurkan zakat berupa beasiswa pendidikan BAZNAS Kabupaten Semarang telah sesuai dan

---

<sup>18</sup> Astika Hastri Titisari, *Distribusi Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Untuk Pendidikan Oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*. (Skripsi Jurusan Muammalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

mengarah pada penyaluran zakat dengan kategori *sabilillah*. Semua orang yang berada di jalan Allah dan memperjuangkan agamanya, baik yang mencari ilmu ataupun yang berperang, sama-sama memiliki hak dalam mendapatkan zakat. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Semarang menyalurkan dana zakatnya dengan baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan pelaporan keuangan yang merata serta transparan, pendistribusiannya terarah dengan ukuran yang ditetapkan.<sup>19</sup>

**Persamaan** penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terfokus pada peran lembaga dalam meningkatkan pendidikan kaum *dhu'afa*, sedangkan **perbedaan** pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebagai lembaga yang diteliti sedangkan penelitian ini yaitu Lembaga Pantu Asuhan Ihyaul Ulum.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, yang mana penelitian peneliti ini dilakukan di Lembaga Pantu Asuhan Ihyaul Ulum yang berada di Kabupaten Lamongan.

---

<sup>19</sup> Muhammad Luthfi Hakim, *Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang*. (Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, IAIN Salatiga 2017)